

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK meliputi tujuan, materi, strategi, dan evaluasi yang kesemuanya mengacu kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk membangun wadah sistem pembinaan profesional guru TK yang berkualitas dan terpercaya , lengkap dengan visi dan misi yang di embannya. Materinya terdiri dari bahan diskusi mengenai tips-tips menjadi guru TK profesional yang menarik bagi anak usia dini, teknik penerapan 18 nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa, serta penerapan 17 nilai pendidikan kewirausahaan. Bahan ajar untuk praktek langsung menyusun PROMES, RKM, RKH, serta membuat alat permainan dan peraga pendidikan anak usia dini. Teori-teori mengenai teknik-teknik studi kasus dan pemecahan masalah anak dan guru TK. Perencanaan strategi/teknik terdiri dari mengadakan pertemuan-pertemuan rutin dan insidental dengan teknik diskusi, ceramah, tanya jawab, praktek langsung, simulasi studi kasus dan pemecahan masalah. Perencanaan monitoring dan evaluasi dirancang dalam bentuk tes formatif dan tes sumatif secara lisan, tulisan, dan non tes pada setiap akhir kegiatan

dan setiap akhir semester dengan sasaran monitoring dan evaluasinya kepada perencanaan program, pelaksanaan, dan peningkatan kemampuan guru-guru TK secara individual maupun kelompok setiap TK yang ada pada Gugus 48 TK.

2. Pelaksanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK meliputi jenis-jenis kegiatan yang dilakukan personil/pelaksana kegiatan, strategi/teknik pelaksanaan yang digunakan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu : a). Kegiatan-kegiatannya berupa pertemuan-pertemuan rutin untuk membahas materi-materi yang telah direncanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru TK sebagaimana diuraikan dalam gambaran perencanaan program peningkatan kompetensi profesional guru TK pada Gugus 48 TK. b). Personil yang melaksanakan kegiatannya terdiri dari pengawas TK/SD sebagai Pembina teknis dan monitor serta evaluator kegiatan, ketua KKGTK sebagai pemimpin jalannya kegiatan KKGTK, sekretaris sebagai roda penggerak yang membantu kegiatan-kegiatan ketua, bendahara sebagai penanggung jawab masalah-masalah keuangan, narasumber sebagai penanggung jawab dan penyaji setiap lingkup perkembangan, anggota sebagai pelaksana seluruh kegiatan, tim monitor dan evaluator sebagai monitoring dan pelaksana evaluasi kegiatan. c). Strategi/teknik pelaksanaan yang digunakan berupa diskusi, Tanya jawab, ceramah, praktek langsung, simulasi, studi kasus, dan pemecahan masalah.

- d). Monitoring dan evaluasi yang digunakan dalam bentuk tes formatif dan tes sumatif secara lisan, tulisan, dan non tes pada setiap akhir kegiatan dan setiap akhir semester.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam program peningkatan kompetensi profesional guru TK meliputi : a). Kendala-kendala dalam menyusun perencanaan yang terdiri dari kendala-kendala dalam menetapkan tujuan, kendala-kendala dalam menetapkan materi yang akan disajikan, kendala-kendala dalam menyusun strategi yang akan dilaksanakan dan kendala-kendala dalam menetapkan jadwal monitoring serta evaluasi. b). Kendala-kendala dalam melaksanakan program terdiri dari : kendala dalam masalah waktu pelaksanaan, kendala dalam masalah mendisiplinkan anggota, kendala dalam masalah yang datang dari para narasumber, kendala dalam masalah yang datang dari tim monitor dan evaluator, serta kendala dalam masalah keuangan.
4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam program peningkatan kompetensi profesional guru TK meliputi upaya-upaya untuk menyelesaikan empat masalah yang berkaitan dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam menyusun perencanaan yaitu : a). Upaya dalam mengatasi kendala ketika menetapkan tujuan dengan cara musyawarah dan mufakat untuk menetapkan tujuan-tujuan yang diperkirakan dapat dicapai. b). Upaya dalam mengatasi kendala ketika menetapkan materi dengan cara musyawarah dan mufakat untuk menetapkan materi yang sesuai dengan tujuan sekaligus mencarikan

referensinya untuk kemudian dikonfirmasi kepada para narasumber.

c). Upaya dalam mengatasi kendala ketika menetapkan strategi/teknik dengan cara musyawarah dan mufakat untuk menetapkan strategi/teknik yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan seluruh anggota sehingga tercipta suatu situasi yang kondusif dan menyenangkan. d). Upaya yang dilakukan untuk menetapkan jadwal monitoring dan evaluasi khusus pada tes sumatif dengan cara melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada para pengurus KKKTK sebagai tim monitor dan evaluator serta mencari alternatif waktu lain untuk melakukan evaluasi yang lebih tepat. Adapun upaya-upaya untuk mengatasi lima permasalahan yang menjadi kendala dalam melaksanakan program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon adalah :

a). Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah waktu pelaksanaan kegiatan, dengan cara mengganti waktu alternatif yang lebih strategis untuk melaksanakan kegiatan. b). Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah mengenai mendisiplinkan anggota, dengan cara membuat kesepakatan bersama untuk tetap melangsungkan kegiatan tepat pada waktunya tanpa menunggu anggota yang tidak dapat hadir tepat waktu. c). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang datang dari narasumber, dengan cara pengurus mempersiapkan materi alternatif yang sesuai dengan kebutuhan anggota. d). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang datang dari tim monitor dan evaluator, dengan cara pengurus menginfentarisir keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan

KKGTK serta mempersiapkan hadiah maupun sanksi-sanksi bagi personil yang layak mendapatkannya. e). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah keuangan, dengan cara menghimpun dana dari iuran anggota serta mengajukan permohonan bantuan kepada para kepala TK dan penyelenggara TK sebagai donatur tetap KKGTK.

B. Rekomendasi

Berdasarkan gambaran hasil penelitian yang diperoleh di lapangan sebagaimana diuraikan dalam simpulan penelitian mengenai program peningkatan kompetensi profesional guru TK melalui KKGTK pada Gugus 48 TK di Kecamatan Bandung Kulon, pada bagian ini akan disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru TK/PAUD

Peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD merupakan hal yang sangat penting untuk dijadikan prioritas bagi guru TK/PAUD dalam rangka meningkatkan kinerjanya melalui berbagai upaya, salah satu upaya yang paling efektif dan efisien adalah melalui KKGTK/PAUD. Untuk itu sebaiknya para guru TK/PAUD secara terus menerus meningkatkan semangatnya untuk selalu aktif dalam kegiatan KKGTK/PAUD yang merupakan bengkel kerja guru TK/PAUD yang paling strategis dalam meningkatkan seluruh kompetensinya, sehingga percepatan pencapaian

Pendidikan Nasional dan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini dapat terwujud secara optimal.

2. Bagi Kepala TK/PAUD

Peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD melalui kegiatan KKGTK/PAUD dapat terlaksana dengan baik dan optimal, jika para guru TK/PAUD mendapatkan motivasi, dukungan, pengawasan, penilaian, dan keteladanan dari kepala TK/PAUD. Untuk itu sebaiknya para kepala TK/PAUD agar selalu bersemangat memotivasi, memberikan dukungan moral, maupun materil, memberikan pengawasan dan penilaian secara konsisten, serta memberikan keteladanan dalam kegiatan KKGTK/PAUD baik dari sisi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, maupun kemampuan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi sehingga para guru TK/PAUD mengikutinya untuk selalu aktif dalam kegiatan KKGTK/PAUD dengan semangat dan loyalitas yang tinggi.

3. Bagi Gugus TK/PAUD

Peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD merupakan bagian dari program Gugus pada wadah KKGTK/PAUD sehingga keberhasilannya merupakan cerminan keberhasilan Gugus TK/PAUD. Untuk itu sebaiknya Gugus TK/PAUD senantiasa berupaya untuk menyempurnakan seluruh programnya baik yang meliputi program KKGTK/PAUD, KKGTK/PAUD, maupun kelompok kerja pengawas

(KKPTK/PAUD), sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh lembaga-lembaga yang berwenang di bidangnya, agar pembangunan dan peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD, kepala TK/PAUD, maupun pengawas TK/PAUD dapat berkembang secara optimal dalam rangka percepatan pencapaian tujuan Pendidikan Nasional dan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.

4. Bagi Pembina Administratif dan Pembina Teknis Gugus TK/PAUD

Berjalannya program peningkatan kompetensi profesional guru TK/PAUD melalui KKGTK/PAUD dalam Gugus TK/PAUD tidak terlepas dari peran serta Pembina administratif dan Pembina teknis, oleh karena itu untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan yang optimal, sebaiknya para Pembina administratif dan Pembina teknis agar meng agendakan secara khusus mengenai program-program pembinaan Gugus TK/PAUD baik itu menyangkut masalah materi-materi pengembangan sumber daya manusia/mutu guru TK/PAUD maupun menyangkut masalah anggaran-anggaran yang diperlukan untuk mendanai kegiatan-kegiatan Gugus TK/PAUD secara keseluruhan, konsisten, berkelanjutan, efektif dan efisien.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini sangat perlu ditindak lanjuti mengingat masih banyak program kompetensi guru TK/PAUD yang perlu ditingkatkan melalui KKGTK/PAUD pada Gugus-gugus TK/PAUD, seperti peningkatan

kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian, karena hal ini merupakan kompetensi dasar yang dipersyaratkan kepada guru TK/PAUD untuk sama-sama mendapatkan peningkatan secara seimbang agar menjadi guru TK/PAUD profesional dimanapun dia berada.

- b. Memperluas lokasi dan subjek penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam lagi mengenai keberagaman kegiatan, materi, strategi, teknik monitoring dan evaluasi, secara lebih variatif dan inovatif pada Gugus-gugus yang berbeda dengan keunikannya masing-masing.
- c. Menemukan teori-teori baru dalam pengelolaan program-program Gugus TK/PAUD sehingga mendapatkan gambaran mengenai beragam model perencanaan, pelaksanaan, dan upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi Gugus-gugus TK/PAUD secara lebih berkualitas dengan keunggulan-keunggulan yang dapat dijadikan model pembelajaran bagi pengembangan Gugus-gugus TK/PAUD secara nasional.